

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia.¹

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam teoritical science (teori ilmu), tetapi juga cerdas pratical science (praktik ilmu).²

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu secara teknis maupun non teknis. Tidak hanya guru dan murid yang berperan dalam keberhasilan pendidikan akan tetapi lebih dari itu juga harus ditunjang dengan aspek lain. Salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah metode pembelajaran.³

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara RI Tahun 2003, No 4301, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003)

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

³ Maskanah Imro'atus Sholihah, 2012, *Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumari Duduk Sampeyan Gresik*, hlm. 1.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan anak. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan anak.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan bagi pihak yang berkepentingan.

Mengingat metode pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat, bervariasi dan menarik, sehingga dalam proses pembelajaran siswa-siswi tidak merasa jenuh dan bosan terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tujuan Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran merupakan kesesuaian karakteristik materi dan karakteristik siswa baik secara psikologis maupun jasmani. Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Mengingat posisi guru yang sangat signifikan dengan pendidikan yakni sebagai

⁴ Puji Rahayu, 2012, *Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Melalui Metode Think Pair And Share Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kasihan IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012*, hlm.2.

fasilitator dan pembimbing, maka dari sini sesungguhnya guru memiliki tugas yang lebih berat tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan dirinya disertai dengan bimbingan yang intensif.⁵

Pengelolaan kelas dan penguasaan emosional siswa biasanya sangat bergantung pada metode pengajaran guru disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika guru kurang jeli dalam memilih metode mengajar maka akan menimbulkan kondisi jenuh, membosankan, monoton dan kurang direspon oleh siswa yang berujung pada tidak maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Diakui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas mengutarakan pendapatnya. Mereka takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.⁶

Tujuan isi pengajaran yang baik tanpa dukungan metode penyampaian yang baik tidak dapat melahirkan hasil yang baik. Dengan dasar bahwa Akidah Akhlak merupakan pembentuk karakter akhlakul karimah seorang anak didik, maka seyogyanyalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di pendidikan Menengah yaitu di Sekolah Menengah Pertama mempergunakan metode yang

⁵ *Ibid, hlm. 1.*

⁶ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, hlm. 17.

relevan dalam proses pembelajarannya. Dalam Proses pembelajaran Akidah Akhlak dapat menggunakan metode *Think Pair And Share*. Hal ini disebabkan karena metode *Think Pair And Share* menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Guru Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan selama ini dalam menyampaikan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode yang menceramahi anak tanpa memberikan waktu kepada anak untuk berkreasi sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga anak hanya mendengarkan tanpa adanya kesempatan mengeksplorasi kemampuan siswa, metode ini kurang efisien diterapkan. Karena metode mengajar yang digunakan oleh guru hanya ceramah juga berakibat kurangnya prestasi belajar siswa. Dengan dasar tersebut maka sudah waktunya pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan menggunakan metode yang lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode *Think Pair And Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement* dengan metode ini diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan Penelitian tentang penggunaan *Think Pair And Share* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan judul "*Penerapan Metode Think Pair And*

⁷ Puji Rahayu, *Op. Ci.t*, hlm. 2.

Share untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas perlu dituangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arahan terhadap pembahasan selanjutnya tentang “Penerapan Metode *Think Pair and Share* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan”. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan metode *Think Pair And Share* pada mata pelajaran Akidah Akhlak ?
- 1.2.2 Apakah penerapan metode *Think Pair And Share* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Muhammadiyah 2 Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk menerapkan metode *Think Pair And Share* dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode *Think Pair And Share* pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pengembangan ilmu diharapkan dapat berguna sebagai hasanah keilmuan, dan sebagai bahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya Program Strata Satu (S-1) Fakultas Agama Islam.
2. Menjadi sumbangan pemikiran dan masukan untuk praktisi pendidikan, spesifikasinya guru agama di Lembaga Sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajarannya tentang penerapan metode *think pair and share*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memenuhi beban SKS peneliti di program Strata Satu (S-1) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Gresik, untuk menambah wacana pengetahuan tentang Bagaimana penerapan metode *think pair and sh* dalam pembelajaran PAI.

1.5 Kontribusi Penelitian

Skripsi ini memberikan kontribusi penelitian tentang penerapan metode *think pair and share* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak, bagaimana seorang guru dalam menerapkan metode tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses belajar.